

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah menciptakan manusia dimuka bumi untuk mengabdikan dan menjalankan tugas-tugas sesuai dengan apa yang diperintahkan-Nya dan akan bertanggung jawabkan dari apa yang dilakukan dan yang tidak dilakukan dari keberhasilan ataupun kegagalan.¹ Dalam menjalani kehidupan perkuliahan, mahasiswa akan dihadapkan dengan tekanan atau tuntutan yang berbeda di setiap semester ataupun tingkatan perkuliahan. Mahasiswa adalah Individu yang sedang menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, instituti dan universitas. Alasan utama seseorang melanjutkan studinya di perguruan tinggi yaitu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan serta mematangkan pola pikir dan mendewasakan diri.²

Mahasiswa yang berada di tingkat akhir diperkirakan menghadapi tekanan yang lebih berat karena mereka harus menyelesaikan tugas akhir atau skripsi. Para mahasiswa tingkat akhir harus menyelesaikan skripsi secara individu, sehingga tuntutan untuk belajar secara mandiri lebih besar. Terdapat beberapa kesulitan-kesulitan yang dihadapi mahasiswa saat menyusun skripsi. Mujiyah, secara umum

¹Feni Silvia Verawati, "Perilaku Sosial-Spiritual Lansia Di Desa Kantan Muara Kecamatan Pandih Batu Kabupaten Pulang Pisau Kalimantan Selatan (Studi Kasus)" (Banjarmasin, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari, 2014), 1.

²Gayuh Jumentara, "Gambaran Kebahagiaan Pada Mahasiswa Yang Mengerjakan Skripsi Di Kabupaten Jember" (Jember, Fakultas Psikologi, 2022), 1.

membagi sumber kesulitan yang dihadapi mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi meliputi rasa malas, motivasi rendah, takut bertemu dosen, pembimbing, sulit menyesuaikan diri dengan dosen pembimbing. Kesulitan eksternal meliputi sulit menyesuaikan waktu dengan dosen pembimbing, minimnya waktu bimbingan, kesulitan dalam hal mencari tema, judul, sampel, alat ukur yang digunakan, kesulitan mendapatkan referensi, keterbatasan waktu penelitian, proses revisi yang berulang-ulang, lamanya umpan balik dari dosen pembimbing ketika menyelesaikan skripsi, tuntutan keluarga dan orang tua untuk segera lulus, masalah keuangan, pekerjaan, dan umur. Kesulitan-kesulitan saat penyusunan skripsi sering dirasakan sebagai suatu beban yang berat oleh mahasiswa.³

Sehingga mahasiswa sangat memerlukan teman, sebagai makhluk sosial, mahasiswa akan selalu berinteraksi dan berkomunikasi dengan mahasiswa lain dalam kehidupannya. Interaksi dan komunikasi yang dilakukan oleh mahasiswa merupakan salah satu upaya mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagai makhluk sosial mahasiswa juga saling membutuhkan satu sama lain yang bisa disebut sebagai prososial. Tingkah laku sosial yang bertanggung jawab dapat berupa perilaku prososial. Prososial merupakan salah satu nilai yang telah ada dalam kehidupan masyarakat Indonesia sejak dahulu kala dan harus dilestarikan.⁴

³Yeni Eka Cahyani and Sari Zakiah Akmal, "Peranan Spiritualitas Terhadap Resiliensi Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi," *Jurnal Psikoislamedia*, Vol.2, No.1, 2017, 33.

⁴Icha Kurnila, "Perilaku Prososial Relawan Yayasan UMMI Fadhilah Surabaya" (Surabaya, IAIN Sunan Ampel, 2013), 1.

Beberapa ahli psikologi memberikan definisi perilaku prososial merupakan perilaku untuk membantu orang lain yang ditandai dengan kepedulian dan berperilaku dengan cara membantu atau memberi manfaat kepada orang lain.⁵ Menurut Eisenberg dalam buku El Hafiz, dkk dijelaskan bahwa perilaku prososial biasanya digunakan untuk menjelaskan perilaku menolong, *sharing* dan perilaku positif lainnya yang terlihat disengaja dan sukarela.⁶

Perilaku prososial adalah tindakan menguntungkan orang lain. Perilaku prososial tidak harus menyediakan suatu keuntungan langsung pada orang yang melakukannya dan dilakukan secara sukarela meskipun mungkin terdapat resiko yang ditanggung penolong dalam tindakannya. Perilaku prososial terdiri dari berbagai bentuk. Mussen dan Eisenberg, menjelaskan ada enam bentuk perilaku yang termasuk ke dalam bentuk perilaku prososial. Bentuk-bentuk perilaku prososial adalah berbagi, bekerjasama, menolong, menyumbang, kejujuran dan kedermawanan. Berbagi didefinisikan sebagai kesediaan untuk berbagi perasaan dengan orang lain baik dalam suasana suka maupun duka. Bekerjasama adalah kesediaan untuk bekerjasama dengan orang lain demi tercapainya suatu tujuan. Menolong adalah kesediaan untuk menolong orang lain yang sedang dalam kesusahan. Menyumbang adalah memberikan secara sukarela sebagian barang yang dimiliki untuk orang yang membutuhkan. Kejujuran adalah kesediaan untuk

⁵Rahmad Agung Nugraha, *Perilaku Prososial Dan Pengembangan Keterampilan Sosial Siswa* (Tegal: Badan Penerbit Universitas Pancasakti, 2020), 1.

⁶Subhan El Hafiz dkk, *Psikologi Sosial: Pengantar Dalam Teori Dan Penelitian* (Jakarta Selatan: Salemba Humanika, 2018), 299.

tidak berbuat curang terhadap orang, kedermawanan adalah bersikap rendah haati dan selalu berbuat kebaikan kepada orang yang membutuhkan.⁷

Penner, Dovidio, Piliavin, dan Schroeder mencatat bahwa istilah prososial, “ mewakili suatu kategori tindakan yang luas yang didefinisikan oleh suatu segmen signifikan masyarakat atau kelompok sosial seseorang sebagai tindakan yang secara umum bermanfaat bagi orang lain.⁸ Dengan berperilaku prososial mahasiswa mengakrabkan hubungan dengan orang lain. akan Hubungan yang akrab dengan orang lain menyebabkan seseorang dapat merasa dirinya berharga dan bermakna bagi diri sendiri maupun orang lain. Perilaku prososial termasuk tindakan positif yang nyata dapat dilakukan di kehidupan sehari-hari, makna hidup akan muncul saat perilaku positif terperangai dalam kebiasaan sehari-hari.⁹

Meskipun tindakan prososial dimaksudkan untuk memberikan keuntungan kepada orang lain, namun tindakan ini dapat muncul karena beberapa alasan. Misalnya, seorang individu mungkin membantu orang lain karena punya motif untuk mendapatkan keuntungan pribadi (mendapat hadiah), agar dapat diterima orang lain, atau karena memang dia benar-benar bersimpati, atau menyayangi seseorang.¹⁰

Prososial sebagai bentuk kepedulian sosial terhadap lingkungan semakin terlihat menipis ketika mobilitas tinggi khususnya di kota-kota besar membuat

⁷Lidyana, Chintya Rozian (2017) *Gambaran Perilaku Prososial Anggota Ikatan Keluarga Kamang Saiyo Padang (IKKS Padang)*. Diploma thesis, Universitas Andalas. Dalam <http://scholar.unand.ac.id/30069/> diakses pada 22 Agustus 2022.

⁸Jenny Mercer and Debbie Clayton, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2012), 121.

⁹Dyah Titi Delinda, “Perilaku Prososial Dan Kebermaknaan Hidup Pada Mahasiswa Jurusan Paikologi Universitas Islam Indonesia” (Yogyakarta, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya UII, 2018), 22.

¹⁰Ai Solihat, Euis, Eti Rohaeti, and Tuti Alawiyah, “Gambaran Perilaku Siswa Kelas VII SMP Negeri Cimahi” 4, no. 3 (Mei 2021): 242.

setiap orang menjadi sangat sibuk dan terpaku pada kepentingan pribadi masing-masing dan juga lebih mengedepankan hal-hal yang bersifat jangka pendek.¹¹

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan terhadap salah satu mahasiswa Prodi Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin yang sedang mengerjakan skripsi yang berinisial HS mengatakan kepada peneliti bahwa saat mengerjakan skripsi subjek sering kebingungan, dan sangat membutuhkan perilaku prososial antar teman sesama mengerjakan skripsi. Berikut pengakuannya mengenai perilaku prososial:

Aku tu bingung banar menggawi skripsi ni, kada tahu apa yang harus digawi. Jadi aku tu bila bakawanan manggawinya rasa himung rasa dapat pencerahan. Misalkan kawan bingung lo kawa memecahkan kebingungan tu sama-sama.

Subjek mengungkapkan perasaannya saat mengerjakan skripsi bersama dengan teman-temannya, dan subjek juga bersedia membantu jika ada teman yang kesulitan dalam mengerjakan skripsi. Subjek juga menambahkan bahwa subjek sangat membutuhkan perilaku prososial dalam mengerjakan skripsi.

Jadi perasaku kita tolong menolong lawan kawan dalam mengerjakan skripsi ni penting banar. Mun sorangan ja menggawinya bingung iya, lawan mun pas sorang j butuh, tapi pas orang butuh bantuan kita kada membantui orang, orang kada hakun jua membantu kita.¹²

¹¹Icha Kurnila, "Perilaku Prososial Relawan Yayasan UMMI Fadhilah Surabaya," (Surabaya, IAIN Sunan Ampel, 2013) 1.

¹²HS, Mahasiswa, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, 29 September 2022.

Berdasarkan latar belakang dan wawancara awal pada salah satu mahasiswa semester akhir yang sedang mengerjakan skripsi, maka peneliti tertarik untuk mengungkap penelitian dengan judul **“Gambaran Perilaku Prososial Mahasiswa Prodi Psikologi Islam Yang Sedang Mengerjakan Skripsi di UIN Antasari Banjarmasin”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran perilaku prososial mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku prososial pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui gambaran perilaku prososial mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku prososial pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi

D. Signifikansi Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa wawasan yang semakin bertambah terutama dalam bidang yang bersangkutan dengan penelitian ini, baik bagi peneliti sendiri maupun bagi pihak lain. Penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan secara luas dan dapat menjadi bahan rujukan pada penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti diharapkan agar mengetahui bagaimana gambaran perilaku prososial pada mahasiswa.
- b. Bagi perguruan tinggi diharapkan dapat mengadakan penelitian untuk meningkatkan kualitas maupun kesejahteraan psikologis dan menimbulkan dampak positif bagi kehidupan dan menjadikan kita lebih baik dalam berpikir sebelum bertindak.
- c. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan rujukan untuk penelitian yang akan datang. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan referensi khususnya bagi mahasiswa Psikologi.

E. Definisi Istilah

Agar mendapat pemahaman yang jelas terhadap judul yang diangkat dan terhindar dari kesalahpahaman, maka penulis menerangkan kata yang menjadi maksud judul peneliti ini dengan menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengertian Perilaku Prososial

Perilaku prososial merupakan suatu tindakan menolong yang menguntungkan orang lain tanpa harus menyediakan suatu keuntungan langsung pada orang yang melakukan tindakan tersebut dan mungkin bahkan melibatkan suatu resiko bagi orang yang menolong. Perilaku prososial mempunyai cakupan yang lebih luas dari altruisme. Beberapa jenis perilaku prososial termasuk tindakan altruistik. Pengertian perilaku prososial berkisar dari tindakan altruisme yang tanpa pamrih sampai tindakan menolong yang sepenuhnya dimotivasi oleh kepentingan sendiri. Bila digambarkan maka perilaku prososial adalah sebuah lingkaran yang besar mencakup lingkaran lainnya, salah satunya adalah altruisme.¹³

Perilaku prososial didasari dengan dukungan nilai serta norma yang dipercaya oleh individu, perilaku prososial adalah bagian terpenting dalam kehidupan sehari-hari.¹⁴ Perilaku prososial adalah suatu tindakan yang mendorong seseorang untuk berinteraksi, bekerjasama, dan menolong orang lain tanpa mengharapkan sesuatu untuk dirinya. Dari definisi-definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa perilaku prososial merupakan perilaku yang berasal dari dalam individu tanpa paksaan dari siapapun untuk meringankan beban orang lain, menolong atau menyelamatkan tanpa pamrih.¹⁵

Perilaku prososial yang mengalami masalah pada diri seseorang bisa menyebabkan semakin krisis sikap pedullinya pada sesama, yang hal itu dapat

¹³Dyah Titi Delinda, "Perilaku Prososial Dan Kebermaknaan Hidup Pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Islam Indonesia," 34.

¹⁴Wildatul Husna, "Hubungan Kebersyukuran Dengan Perilaku Prososial Pada Mahasiswa," *Jurnal Psikologi Islam Al-Qalb* 10, no. 2 (2019): 19.

¹⁵Dyah Titi Delinda, "Perilaku Prososial Dan Kebermaknaan Hidup Pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Islam Indonesia," 34.

mengakibatkan orang itu tumbuh menjadi orang dengan sikap individual yang tinggi serta selalu menolong dengan pamrih atau berharap keuntungan.¹⁶ Oleh karena itu, perlu ditanamkan dalam diri setiap orang perilaku prososial khususnya mahasiswa yang merupakan bagian dari anggota masyarakat yang diharapkan memiliki tanggung jawab dalam berbagi, kerjasama, menyumbang, menolong, jujur, dermawan guna meringankan kesulitan orang yang membutuhkan bantuan. Selain itu, perilaku prososial ini sangat penting untuk menjaga hubungan antara sesama manusia.

2. Mengerjakan Skripsi

Mahasiswa yang berada pada masa studi, mahasiswa yang memasuki perkuliahan selama 4 tahun dan telah mengambil tugas. Masa akhir tersebut mahasiswa diharuskan untuk membuat tugas akhir atau skripsi untuk syarat kelulusan dan harus diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan.¹⁷ Mengerjakan skripsi adalah laporan tertulis dari hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dengan bimbingan Dosen Pembimbing sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana.¹⁸

Skripsi merupakan suatu penulisan karya ilmiah yang ditulis oleh setiap mahasiswa program S1 sebagai salah satu syarat kelulusan. Skripsi sendiri memiliki pembahasan yang sangat rumit dalam penulisan ilmiahnya seperti adanya kajian

¹⁶Cahyono, Y.B, "Persepsi Tentang Metode Service Learning, Konsep Diri Dan Perilaku Prososial Mahasiswa," *Jurnal Psikologi Indonesia* 5, no. 2 (2016).

¹⁷Apriliani Wulandari Sinaga, "Kepuasan Hidup Pada Mahasiswa Semester Akhir" (Malang, Universitas Muhammadiyah Malang Fakultas Psikologi, 2017), 11.

¹⁸Rifka Damayanti, "Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi Pada Situasi Pandemi Covid-19" (Sumatera Utara Medan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan Fakultas Keguruan dan Pendidikan, 2020), 22.

tentang kepustakaan, penelitian lapangan dan hasil pengembangan.¹⁹ Didalam proses penulisan skripsi akan dibantu minimal dua orang dosen pembimbing yang membantu mahasiswa dalam penulisan ilmiah yang sesuai dengan kaidah penulisan yang berlaku di setiap perguruan tinggi baik itu dari segi penulisan atau oleh teknik penyampaian pembahasan yang terkandung dalam penulisan skripsi.²⁰

Berdasarkan paparan di atas dapat dikatakan bahwa perilaku prososial dapat dilakukan pada setiap orang tanpa terkecuali mahasiswa. Mahasiswa tentu pernah mengalami masalah yang dimana mereka membutuhkan bantuan orang lain untuk mencari jalan keluar dari persoalannya tersebut, mahasiswa sebagai kaum intelektual atau orang terpelajar dituntut untuk lebih peduli terhadap permasalahan orang disekitarnya.

F. Penelitian Terdahulu

Dari beberapa penjelasan internet dan perpustakaan ternyata sudah ada beberapa penelitian yang terkait. Diantara penelitian tersebut antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Yulianti dalam jurnal Pendidikan dan Konseling Vol. 4 No.4 dengan judul gambaran perilaku prososial siswa SMP Negeri di Kabupaten Y pada situasi pandemi covid-19, pada tahun 2022. Tujuan penelitian ini untuk mengungkap gambaran perilaku prososial siswa SMP Negeri di Kabupaten Y pada situasi pandemi covid-19. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

¹⁹Zainah, "Stres Mahasiswa Semester Akhir Yang Sedang Menyusun Skripsi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di UIN Antasari Banjarmasin" (Banjarmasin, Universitas Islam Negeri Antasari, 2022), 13.

²⁰Miftahul Huda, "Perkembangan Keilmuan Di STAIN Ponorogo" 9, no. 2 (2011): 111.

siswa menunjukkan perilaku prososial walaupun terbatas dengan gadget. Pentingnya perilaku prososial ditumbuhkan atau ditunjukkan dalam situasi pandemi covid-19 kepada siswa agar dapat saling mengingatkan, saling menguatkan dan tolong menolong dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk apapun, sehingga dapat memberi manfaat bagi orang lain. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terdapat pada subjek dan lokasi penelitian berbeda serta metode penelitian yang digunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun persamaannya terdapat pada variabel yang digunakan sama yaitu perilaku prososial.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Nurahman Hidayatullah dan Lukmawati Ris'an Rusli dalam jurnal Indonesian Journal of Behavioral Studies Vol. 01, No. 2 dengan judul perilaku prososial pada Relawan Anak Sumatera Selatan, pada tahun 2021. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yang dilakukan untuk mengeksplor fenomena-fenomena yang pernah terjadi dilingkungan sekitar peneliti dengan tujuan agar dapat menjadi suatu penilaian-penilaian masyarakat terhadap suatu fenomena yang terjadi. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwagambaran perilaku prososial kedua subjek yaitu membantu tanpa meminta balasan (pamrih), ikhlas, dan jujur dengan harapan dapat membantu banyak pihak seperti pemerintah untuk mengurangi tingkat anak jalanan, kemudian dapat membantu masyarakat untuk mengurangi rasa gelisah karena kehadiran mereka yang dianggap mengganggu, dan membantu anak jalanan itu sendiri. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan

dilakukan peneliti terdapat pada subjek dan lokasi penelitian berbeda serta metode penelitian yang digunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun persamaannya terdapat pada variabel yang digunakan sama yaitu perilaku prososial.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Putih Andini di UIN Raden Fatah Palembang dengan judul skripsi, *Perilaku Prososial Remaja Anggota Komunitas Ketimbang Ngemis Palembang*, pada tahun 2018. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku prososial remaja dan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku prososial remaja. Berdasarkan hasil penelitian gambaran perilaku prososial yang dirasakan kedua subjek, menolong tanpa mengenal satu sama lain, lalu di dapatkan beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku prososial yaitu faktor lingkungan dan faktor diri sendiri. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terdapat pada subjek dan lokasi penelitian berbeda serta metode penelitian yang digunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun persamaannya terdapat pada variable yang digunakan sama yaitu perilaku prososial.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Canta, Edo Sepka dengan skripsi thesis, Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang berjudul *Perilaku Prososial Pada Scooterist di Yogyakarta, pada tahun 2021*. Penelitian ini bertujuan untuk memahami perilaku prososial pada scooteris, mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi sekaligus makna perilaku prososial bagi scooterist. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode

pengumpulan data menggunakan metode wawancara mendalam dan observasi lapangan. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 2 orang dan setiap masing-masing subjek mempunyai satu partisipan. Hasil penelitian ini menunjukkan gambaran perilaku prososial scooterist meliputi beberapa aspek yaitu keramahan, kerjasama, menolong, berbagi, bertindak jujur, bedermawan dan persaudaraan. faktor yang mempengaruhi perilaku prososial scooterist terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal berupa empaty, kesadaran dan keinginan untuk membudayakan perilaku prososial, dan faktor eksternal berupa pengaruh slogan scooterist dan tanggung jawab untuk menjaga budaya yang diwariskan secara turun-temurun. Makna perilaku prososial bagi scooterist yaitu adanya kebahagiaan dan nikmat hidup yang scooterist temukan ketika melakukan perilaku prososial. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terdapat pada subjek dan lokasi penelitian berbeda. Adapun persamaannya terdapat pada metode penelitian yang digunakan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dan variabel yang digunakan sama yaitu perilaku prososial.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Indah Saprianti, Ris'an Rusli, dan Eko Oktapiya Hadinata dalam jurnal Indonesian Journal of Behavioral Studies Vol. 1 No. 1, tahun 2021 dengan judul Perilaku Prososial Pada Pendonor Sukarela di Unit Transfusi Darah PMI Palembang. Penelitian ini bertujuan membahas perilaku prososial pada pendonor sukarela di Unit Transfusi Darah PMI Palembang dengan menggunakan metode kualitatif dengan desain deskriptif. Teknik pemilihan subjek yaitu menggunakan purposive sampling dengan kriteria,

minimal 7 kali mendonorkan darah, berusia 17-21 tahun. Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara, serta observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini secara umum menunjukkan gambaran perilaku prososial ketiga subjek yaitu membantu orang lain melalui mendonorkan darahnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketiga subjek melakukan perilaku prososial yaitu adanya jiwa sosial dan rasa empat yang tinggi terhadap orang-orang yang membutuhkan darah. Dan pengaruh faktor situasional dan pengaruh faktor dari dalam diri. Sementara bentuk perilaku lainnya yaitu adanya ketenangan dalam dirinya ketika menghadapi masalah. Selain itu, ketiga subjek ini juga berbagi cerita ada mengajak orang lain untuk mendonorkan darah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terdapat pada subjek dan lokasi penelitian berbeda serta metode penelitian yang digunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun persamaannya terdapat pada variabel yang digunakan sama yaitu perilaku prososial.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah berupa gambaran dan informasi mengenai penelitian yang akan dilakukan dan dibahas pada tiap-tiap bab. Penulisan skripsi ini ada 5 bab, yaitu:

Bab I meliputi pendahuluan. Dalam pendahuluan ini meliputi latar belakang masalah yang berjudul Gambaran Perilaku Prososial Pada Mahasiswa Semester Akhir Jurusan Psikologi Islam yang Sedang Mengerjakan Skripsi, rumusan

masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, hipotesis penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II meliputi landasan teori yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti, yang akan memuat tentang pengertian prososial, faktor-faktor dan aspek-aspek prososial, serta pengetahuan Mahasiswa semester akhir.

Bab III Meliputi metode penelitian, yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, data dan sumber data, Teknik pengumpulan data, dan Teknik analisis data.

Bab IV meliputi paparan dan pembahasan data penelitian, berisi tentang gambaran umum, pelaksanaan penelitian, analisis data penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang terkait dengan masalah-masalah dalam penelitian ini.

Bab V merupakan bab terakhir dalam penelitian yang berisi kesimpulan dan saran, baik itu untuk penelitian, kampus dan subjek penelitian.